

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Setelah peneliti menguraikan hasil-hasil temuan lapangan yang peneliti peroleh dari melakukan observasi dan wawancara bersama guru, siswa dan kepala sekolah di MTs Negeri 1 Mojokerto dan MTs Mamba'ul Ulum, tentang "Strategi Pembelajaran Fiqih dan Implikasinya Terhadap Sikap Kritis Siswa", maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

#### **A. Kesimpulan**

1. a. Strategi pembelajaran fiqih yang digunakan di MTs Negeri 1 Mojokerto adalah strategi pembelajaran ekspositori, kontekstual, dan active learning. Penerapan strategi pembelajaran ekspositori dimulai dengan langkah persiapan, langkah penyajian, langkah korelasi, langkah menyimpulkan, dan langkah mengaplikasikan. Penerapan strategi pembelajaran kontekstual adalah dengan melakukan pembelajaran berbasis masalah, menggunakan konteks yang beragam, mempertimbangkan kebhinekaan siswa, dan memberdayakan siswa belajar sendiri. Penerapan strategi pembelajaran active adalah dengan mengadakan diskusi, mengajukan pertanyaan, mempraktikkan keterampilan, menggunakan media pembelajaran, dan saling membelajarkan antar siswa.
- b. Strategi pembelajaran fiqih yang digunakan di MTs Mamba'ul Ulum adalah strategi pembelajaran ekspositori dan strategi pembelajaran kontekstual. Penerapan strategi pembelajaran dimulai dengan langkah persiapan, langkah penyajian, langkah korelasi, langkah menyimpulkan, dan langkah mengaplikasikan. Penerapan strategi pembelajaran

kontekstual adalah dengan melakukan pembelajaran berbasis masalah, menggunakan konteks yang beragam, dan mempertimbangkan kebhinekaan siswa.

2. a. Pada situs pertama yakni MTs Negeri 1 Mojokerto, penerapan strategi pembelajaran ekspositori menstimulus siswa bersikap kritis dengan bertanya dalam aspek cara bersuci dan tata cara melakukan sholat dalam berbagai keadaan. Penerapan strategi pembelajaran kontekstual menstimulus siswa bersikap kritis dengan bertanya dalam aspek cara menentukan arah kiblat jika sholat di dalam kendaraan berdasarkan gambaran permasalahan yang disajikan guru, menstimulus siswa bersikap kritis dengan menemukan permasalahan baru, menstimulus siswa bersikap kritis dengan mengajaknya berpikir sehingga siswa mengajukan pendapat dalam usahanya menyelesaikan masalah, dan menstimulus siswa bersikap kritis dengan berbagi pengalaman. Penerapan strategi pembelajaran active learning menstimulus siswa bersikap kritis dengan saling bertukar pikiran dalam kegiatan diskusi terbuka dan diskusi sub kelompok, dan menstimulus siswa bersikap kritis dengan bertanya dalam aspek tata cara dan pelaksanaan sholat dalam berbagai keadaan berdasarkan video yang ditampilkan.
- b. Pada situs kedua yakni MTs Mamba'ul Ulum, penerapan strategi pembelajaran ekspositori menstimulus siswa bersikap kritis dengan bertanya dalam aspek pelaksanaan sholat dalam berbagai keadaan berdasarkan video dan menstimulus siswa bersikap kritis dengan saling bertukar pikiran dalam kegiatan diskusi mitra belajar. Penerapan strategi pembelajaran kontekstual menstimulus siswa bersikap kritis dengan bertanya dalam aspek pengalaman yang pernah dialami siswa berhubungan dengan sholat dalam berbagai keadaan dan menstimulus

siswa bersikap kritis dengan bertanya dalam aspek cara tayamumnya orang yang sedang sakit parah yang hanya dapat sholat dengan isyarat kedipan mata berdasarkan gambaran permasalahan yang disajikan guru

## **B. Saran**

### **1. Bagi Kepala sekolah**

- a. Kepala sekolah mendorong guru untuk menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran ketika proses pembelajaran fiqih berlangsung, agar siswa tidak merasa jenuh
- b. Kepala sekolah hendaknya menetapkan kebijakan bahwa guru harus banyak-banyak mengikuti pelatihan tentang pembelajaran. Sehingga saat proses belajar-mengajar guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menerapkan berbagai macam strategi pembelajaran, dalam rangka membangun sikap kritis siswa

### **2. Bagi Guru Fiqih**

- a. Guru hendaknya memperkaya pemahaman dan kemampuannya dalam menerapkan strategi ketika proses pembelajaran fiqih, agar ketika pembelajaran fiqih berlangsung strategi pembelajaran yang digunakan guru tidak melulu itu-itu saja.
- b. Guru hendaknya menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan lebih inovatif lagi untuk menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dengan siswa turut aktif di dalamnya, sehingga sikap kritis siswa terhadap materi dapat tersalurkan
- c. Guru hendaknya menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih banyak untuk mengembangkan kemampuan bersikap kritis siswa. Seperti mengadakan kegiatan debat, siswa membuat hipotesis, atau guru menuntun siswa dalam melakukan analisis

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian yang berfokus pada penerapan strategi pembelajaran dan implikasinya terhadap sikap kritis siswa ini, bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai dasar dalam penelitian serupa. Selain itu hasil penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian dengan fokus yang berbeda yang masih terkait dengan penerapan strategi pembelajaran dan sikap kritis siswa. Pengembangan juga dapat dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, yakni dari pendekatan kualitatif menjadi kuantitatif.